

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN
ENTITAS ANAK/
*PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021/
*31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021***

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021/
*FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021***

(TIDAK DIAUDIT/ *UNAUDITED*)

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK /
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

ISI/CONTENTS

PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/ <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2022/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2022:</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	6 - 47



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Chen Tsen Nan
Alamat kantor : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat – 10220
Telepon : +62-21-6405678
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Richard Johannes Purwadi
Alamat kantor : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat – 10220
Telepon : +62-21-6405678
Jabatan : Direktur

1. Name : Chen Tsen Nan
Office address : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat - 10220
Telephone : +62-21-6405678
Title : President Director
2. Name : Richard Johannes Purwadi
Office address : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat - 10220
Telephone : +62-21-6405678
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan konsolidasian telah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;
 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. The disclosure we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
 4. We are responsible for the internal control.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of Board of Directors.

Jakarta, 31 Mei 2022 / 31 May 2022

Chen Tsen Nan
Direktur Utama/President Director

Richard Johannes Purwadi
Direktur/Director

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Maret/ March 2022	Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3i,4	1.186.907	1.192.996	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	3b,3i,5	160.000	140.000	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha dan nonusaha				<i>Trade and non-trade receivables</i>
Pihak ketiga	3i,6	981.171	993.941	<i>Third parties</i>
Persediaan	3c,7	1.314.824	1.417.084	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		4.068	2.530	<i>Prepaid value added tax</i>
Uang muka	8	309.531	215.694	<i>Advance payments</i>
Aset lancar lainnya		7.787	3.029	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		3.964.288	3.965.274	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	3d,3g,10	2.171.922	2.107.755	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	3g,3k,11	80.014	63.300	<i>Right-of-use assets</i>
Uang muka	8	-	2.992	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka		4.175	1.462	<i>Prepaid expenses</i>
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	3i	4.289	3.859	<i>Refundable deposits</i>
Klaim pengembalian pajak	3n,24a	15.892	10.685	<i>Claim for tax refund</i>
Aset takberwujud	3f,3g,12	42.049	42.975	<i>Intangible assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	3e,3g,9	81.669	82.597	<i>Investment in an associate</i>
Aset pajak tangguhan	3n,24c	16.388	16.388	<i>Deferred tax assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		2.416.398	2.332.013	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.380.686	6.297.287	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Maret/ <i>March</i>	Desember/ <i>December</i>	
		2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha dan nonusaha				Trade and non-trade payables
Pihak ketiga	3i,13	921.247	946.044	Third parties
Pihak berelasi	3i,13,25	81.161	81.957	Related parties
Uang muka diterima dari pelanggan		13.606	13.797	Advance received from customers
Utang bank	3i,14	-	-	Bank loans
Utang pajak penghasilan	3n,24b	32.422	32.498	Income tax payable
Utang pajak lainnya	24b	17.576	9.804	Other taxes payables
Liabilitas sewa	3k,11	14.485	22.392	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.080.497</u>	<u>1.106.492</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas sewa	3k,11	28.280	15.562	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3h,16	163.349	155.852	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>191.629</u>	<u>171.414</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>1.272.126</u>	<u>1.277.906</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	17	236.709	236.709	Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
32.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham				32,840,000,000 shares with nominal value of Rp 25 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 9.468.359.000 saham				Issued and paid-up capital: 9,468,359,000 shares
Tambahan modal disetor	18	1.080.618	1.080.618	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	19	141.118	141.118	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.884.052	2.796.217	Unappropriated
Surplus revaluasi	3d	747.849	747.849	Revaluation surplus
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.090.346	5.002.511	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		18.214	16.870	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		<u>5.108.560</u>	<u>5.019.381</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.380.686</u>	<u>6.297.287</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Maret/ Year ended 31 March		
		2022	2021	
Pendapatan	3j,20	2.014.143	1.602.267	Revenue
Beban pokok penjualan	21	(1.602.615)	(1.281.108)	Cost of revenue
LABA BRUTO		411.528	321.159	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		15.253	1.835	Other income
Beban penjualan dan distribusi	22	(190.331)	(179.428)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	23	(123.650)	(100.133)	Administrative expenses
Laba selisih kurs, neto	31	(1.874)	1.452	Currency exchange gain, net
Rugi penurunan nilai piutang usaha		(3.000)	(3.600)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya		-	(70)	Other expenses
		<u>(303.602)</u>	<u>(279.944)</u>	
LABA OPERASI		107.926	41.215	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3m	6.571	9.072	Finance income
Beban keuangan	3m	(472)	(953)	Finance costs
PENDAPATAN KEUANGAN NETO		6.099	8.119	NET FINANCE INCOME
Bagian rugi dari entitas asosiasi	3e,9	(927)	(2.740)	Share of loss of an associate
LABA SEBELUM PAJAK		113.098	46.594	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	3n	(23.919)	(9.523)	Income tax expense
LABA		89.179	37.071	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3h,16	-	-	Remeasurement of defined benefit liability
Surplus revaluasi tanah	3d,10	-	-	Revaluation surplus of land
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	3n	-	-	Tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		89.179	37.071	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		87.835	36.125	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1.344	946	Non-controlling interest
		<u>89.179</u>	<u>37.071</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		87.835	36.125	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1.344	946	Non-controlling interest
		<u>89.179</u>	<u>37.071</u>	
LABA PER SAHAM	3p,27	9	4	EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the Company

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>							Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali entitas anak/ <i>Non- controlling interest of subsidiaries</i>		
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada 01 Januari 2021	236.709	1.080.618	100.000	2.478.570	747.849	4.643.746	11.850	4.655.596	<i>Balance as of 31 January 2021</i>
Penghasilan komprehensif – 2021									<i>Comprehensive income - 2021</i>
Laba	-	-	-	36.125	-	36.125	946	37.071	<i>Profit</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Maret 2021	236.709	1.080.618	100.000	2.514.695	747.849	4.679.871	12.796	4.692.667	<i>Balance as of 31 March 2021</i>
Saldo pada 31 Desember 2021	236.709	1.080.618	141.118	2.796.217	747.849	5.002.511	16.870	5.019.381	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Penghasilan komprehensif – 2022									<i>Comprehensive income – 2022</i>
Laba	-	-	-	87.835	-	87.835	1.344	89.179	<i>Profit</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Maret 2022	236.709	1.080.618	141.118	2.884.052	747.849	5.090.346	18.214	5.108.560	<i>Balance as of 31 March 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Maret/ Year ended 31 March		
		2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		2.054.357	1.715.295	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga		6.571	9.072	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.568.252)	(1.089.091)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk karyawan		(184.962)	(157.116)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(145.581)	(136.161)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga		(472)	(953)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(29.211)	(12.681)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi		132.450	328.365	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	10	679	1.221	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan pada deposito berjangka	5	(20.000)	-	Placements on time deposits
Pembelian aset tetap		(96.743)	(91.635)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	12	-	(2.702)	Acquisition of intangible assets
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas investasi		(116.064)	(93.116)	Net cash (used in) from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran utang bank	28	-	(40.000)	Repayments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	28	(22.475)	(5.584)	Repayments of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(22.475)	(45.484)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(6.089)	189.665	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		1.192.996	1.195.995	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	1.186.907	1.385.660	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Diamond Food Indonesia (“Perseroan”) didirikan di Republik Indonesia, awalnya dengan nama PT Jayamurni Tritunggal dengan akta notaris Jusnita Gunawan, SH tanggal 3 Februari 1995 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2977 pada Berita Negara No. 24 tanggal 22 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 13 Agustus 2021 No. 69.

Perseroan bergerak di bidang industri dan distribusi produk konsumen melalui entitas anaknya. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak 1995.

Perseroan berlokasi di Gedung TCC Batavia Tower One Lt.15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat, 10220.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No.S-01/D.04/2020 tanggal 14 Januari 2020. Pada tanggal 15 - 16 Januari 2020, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sebesar 100.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 100.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DMND, di mana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar saham dari 100.000.000 lembar saham yang dijual dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

a. Establishment and General Information

The Company was established in the Republic of Indonesia, initially under the name of PT Jayamurni Tritunggal by deed of notary public Jusnita Gunawan SH, dated 3 February 1995 No. 1. This deed was approved by Minister of Justice under No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 on 1 December 1995, registered at the Tangerang Court of Justice under No. 21/1996/PN.TNG on 13 February 1996, and published in Supplement No. 2977 of State Gazette No. 24 on 22 March 1996.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 13 August 2021 No. 69.

The Company is engaged in manufacturing and distribution of consumer goods through its subsidiaries. The Company commenced its commercial operations in 1995.

The Company’s office is located at Gedung TCC Batavia Tower One Lt. 15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat, 10220.

b. The Company’s Initial Public Offering

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No.S-01/D.04/2020 dated 14 January 2020. On 15 - 16 January 2020, the Company undertook initial public offering of 100,000,000 shares to the public. On 22 January 2020, the Company had officially listed 100,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DMND, whereas the initial offering price was Rp 915 (whole Rupiah) per share. The difference between initial offering price of Rp 915 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share from 100,000,000 shares sold was recorded in the additional paid-in capital.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

c. Consolidated Subsidiaries

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries' name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan bisnis/ <i>Business activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				Maret/ <i>March</i> 2022	Desember/ <i>December</i> 2021	Maret/ <i>March</i> 2022	Desember/ <i>December</i> 2021
Kepemilikan langsung/ <i>Directly-owned</i>							
PT Diamond Cold Storage	Indonesia	Produksi dan pemrosesan produk berbahan dasar susu dan produk makanan beku/ <i>Production and processing of dairy-based products and frozen food products</i>	1971	99,94%	99,94%	Rp 1.843.271 juta/million	Rp 1.803.600 juta/million
PT Sukanda Djaya	Indonesia	Penjualan dan distribusi produk makanan dan minuman/ <i>Trading and distribution of food and beverage products</i>	1973	99,99%	99,99%	Rp 3.459.824 juta/million	Rp 3.491.950 juta/million
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through PT</i> <i>Sukanda Djaya</i>							
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	Indonesia	Penjualan dan distribusi peralatan dan perlengkapan non makanan/ <i>Trading and distribution of non-food equipment and supplies</i>	2018	70%	70%	Rp 36.104 juta/million	Rp 41.070 juta/million
PT Diamondfair Ritel Indonesia	Indonesia	Ritel produk makanan dan minuman/ <i>Retailer of food and beverage products</i>	2018	70%	70%	Rp 51.978 juta/million	Rp 57.143 juta/million
PT Telunjuk Komputasi Indonesia	Indonesia	Portal Jaringan/Web portal	2022	81%	-	Rp 4.391 juta/million	- juta/million

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

d. Board of Commissioners and Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Komisaris Utama	Tn/Mr. Doktor Ibrahim Hasan	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Tn/Mr. Ferdinand Sutanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tn/Mr. Lim Beng Lin Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto Tn/Mr. Dickson Loo Tit Choon	<i>Independent Commissioners</i>
Direktur Utama	Tn/Mr. Chen Tsen Nan	<i>President Director</i>
Direktur	Tn/Mr. Philip Min Lih Chen Tn/Mr. Richard Johannes Purwadi	<i>Director</i>
Ketua komite audit	Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	<i>Chairman of audit committee</i>
Anggota komite audit	Tn/Mr. Istama Tatang Siddharta Tn/Mr. Lim Beng Lin	<i>Member of audit committee</i>

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Komisaris Utama	Tn/Mr. Doktor Ibrahim Hasan	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Tn/Mr. Ferdinand Sutanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tn/Mr. Lim Beng Lin Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto Tn/Mr. Dickson Loo Tit Choon	<i>Independent Commissioners</i>
Direktur Utama	Tn/Mr. Chen Tsen Nan	<i>President Director</i>
Direktur	Tn/Mr. Philip Min Lih Chen Tn/Mr. Richard Johannes Purwadi	<i>Director</i>
Ketua komite audit	Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	<i>Chairman of audit committee</i>
Anggota komite audit	Tn/Mr. Istama Tatang Siddharta Tn/Mr. Lim Beng Lin	<i>Member of audit committee</i>

e. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 6.844 dan 6.741 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

e. *As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Company and its subsidiaries collectively employed 6,844 and 6,741 employees, respectively, which consist of permanent and non-permanent employees (unaudited).*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

- b. Direktur Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Mei 2022.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

e. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

- b. *The Company’s director’s approved the consolidated financial statements for issuance on 31 May 2022.*

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah, which is the Company’s functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

e. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.

f. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION(Continued)

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berikutnya tercakup dalam catatan berikut ini:

- Catatan 10 - taksiran masa manfaat aset tetap,
- Catatan 16 - pengukuran kewajiban imbalan pasti:
asumsi aktuarial.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun nonkeuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan dan entitas anak ("Grup") sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hierarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: bersumber dari harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hierarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 10 - Aset tetap (revaluasi tanah).

f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 10 - estimated useful life of fixed assets, and revaluation surplus of land;*
- *Note 16 - measurement of defined benefit obligation: actuarial assumptions.*

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiaries (the "Group") uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair value is included in Note 10 - Fixed assets (revaluation of land).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION(Continued)

g. Perubahan kebijakan akuntansi

g. Change in accounting policies

- (i) Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku di 2021

Terdapat beberapa amendemen PSAK yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 mengenai Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amendemen tersebut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

- (ii) PSAK yang telah diterbitkan tapi belum efektif

Beberapa amendemen PSAK telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, namun mungkin relevan untuk Grup.

Di antaranya, Amendemen PSAK 57: Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak yang efektif sejak 1 Januari 2022 dan Amendemen PSAK 16: Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan yang efektif sejak 1 Januari 2023.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa depan belum ditentukan.

- (i) Amendments to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) which became applicable in 2021

There are a number of amendments to PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2021, including Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The amendments did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods.

- (ii) PSAKs issued but not yet effective

Certain amendments to PSAK have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2021, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements, but may be relevant to the Group.

Among others, Amendments to PSAK 57: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract that are effective from 1 January 2022 and Amendments to PSAK 16: Proceeds Before Intended Use that are effective from 1 January 2023.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of the future adoption of these amendments on the Group’s future consolidated financial statements have not been determined.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak (“Grup”). Entitas anak adalah entitas di mana Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup dalam entitas. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Semua transaksi dan saldo intragrup signifikan, termasuk keuntungan dan kerugian dari transaksi dalam Grup yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali secara proporsional berdasarkan bagian kepemilikan.

b. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya disajikan sebagai deposito berjangka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, dan biaya lain yang timbul untuk membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

a. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (the “Group”). Subsidiaries are entities on which the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and are no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

All significant intergroup transactions and balances, including any unrealized gains and loss on transactions within the Group, are eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interest is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owner of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owner of the parent company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

b. Time deposits

Time deposit with maturities more than three months from the date of placement is presented as time deposit in the consolidated financial statement.

c. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Aset tetap

Sebelum tahun 2017, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak mengamortisasi biaya perolehan yang diakui.

Sejak tahun 2017, tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”), yang awalnya diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi, selanjutnya diukur dengan model revaluasi. Jumlah revaluasian adalah nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai berkualifikasi. Penilaian dinilai ulang secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasian.

Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, di mana pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan dan perbaikan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	8/5 tahun/years
Peralatan kantor dan perabot	5/4 tahun/years
Kendaraan bermotor	8/5 tahun/years
Lemari pendingin	5 tahun/years

Aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Grup memiliki hak suara atas investee antara 20 sampai 50 persen.

d. Fixed assets

Prior to 2017, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) titles was to carry it at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and not to amortize the recognized cost.

Since 2017, land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) titles, that was initially measured at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transaction to acquire the land) and was not amortized, was subsequently measured under the revaluation model. The revalued amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated impairment losses. The valuation of land is ascertained by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset.

The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at the reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces previous revaluation surplus in equity.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Freezers</i>

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

e. Investment in an associate

An associate is the entity in which the Group has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

e. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, sampai dengan tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

f. Aset takberwujud

Aset takberwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak komputer dan biaya pembaruan hak atas tanah, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud. Taksiran masa manfaat lisensi piranti lunak Grup adalah lima atau dua puluh tahun, sedangkan perpanjangan hak atas tanah adalah dua puluh tahun.

g. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Jumlah tercatat aset nonkeuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan atas indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

e. Investment in an associate (Continued)

Interests in an associate is accounted for using the equity method. The interest is initially recognized at cost. Subsequent to initial recognition, the financial statements include the Group's share of profit or loss and other comprehensive income of the associate, until the date on which significant influence ceases.

f. Intangible assets

Intangible assets, which comprised computer software license and cost of renewal of land, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets. The estimated useful lives of Group's computer software license is five or twenty years, while renewal of land rights is twenty years.

g. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan program berubah atau ketika terjadi kurtailmen atas program, dampak perubahan imbalan yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode saat timbulnya.

i. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – instrumen utang; FVOCI – instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan, di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai

h. Employee benefits

(i) *Post-employment benefits*

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) *Other long-term employee benefits*

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

i. Financial instruments

(i) *Financial assets*

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt instrument; FVOCI – equity instrument; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalents, time deposits, trade and non-trade receivables, other deposits (recorded as

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Utang usaha dan nonusaha dan utang bank pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan instrumen diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari instrumen yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau di mana Grup tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan pengendalian atas aset keuangan.

(i) Financial assets (Continued)

part of other current assets), and refundable deposits. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and non-trade payables and bank loans are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from instruments issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the instruments issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Group neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut berbeda secara substansial, di mana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu selisih arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

i. Financial instruments (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka yang risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha, piutang nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan, yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

j. Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Grup, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pembayaran jatuh tempo dalam waktu tujuh (7) hingga enam puluh (60) hari. Tidak ada ketentuan *bill and hold* dan poin loyalitas.

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian beralih ke pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- a. Pelanggan dapat mengarahkan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomik atas penerimaan barang.

i. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment (Continued)

Presentation of allowance for ECL in the
consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks, cash equivalents and time deposits for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition.

Loss allowances for trade receivables, non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits, measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

j. Revenue recognition

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Group's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts. Payment are due within seven (7) to sixty (60) days. There is no *bill and hold* arrangement and loyalty points.

The Group recognizes revenue when the performance obligations have been settled. Settlements of the Group's performance obligation generally occurs at certain times, namely when controls are transferred to the customers.

The Group recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

- a. The customer can direct the use of the goods acquired; and
- b. The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Untuk penjualan lokal, pengendalian dialihkan pada saat barang diterima di gudang pelanggan; untuk pengiriman internasional, pengendalian dialihkan pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan.

k. Sewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas dari aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

j. Revenue recognition (Continued)

For local sales, the control is transferred upon the goods are received at the customer's warehouse; for international shipments, the control is transferred upon loading the goods onto the relevant carrier at the port.

k. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *the Group has the right to operate the asset; or*
 - *the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan ini diterapkan untuk kontrak yang disepakati, atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan

k. Leases (Continued)

This policy is applied to contracts entered into, or changed, on or after 1 January 2020.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Sewa (Lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

l. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

k. Leases (Continued)

- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

l. Transaksi mata uang asing (Lanjutan)

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

m. Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan tabungan serta beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi aset kualifikasian diakui di laba atau rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau pengembalian pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini yang terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

l. Foreign currency transactions (Continued)

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

m. Finance income and finance costs

Finance income and finance cost comprise interest income on time deposits and saving accounts and interest expense on borrowings and lease liabilities.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

n. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan merupakan saldo neto sisa manfaat pajak tangguhan yang timbul dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak terdapat kemungkinan bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.

o. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah direktur Perseroan.

p. Laba per saham

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Income tax (Continued)

Deffered tax assets represent the net remaining balance of deffered tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deffered tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax position and any additional taxes and penalties.

o. Segment information

An operating segment is a component of Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Group is the Company's directors.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2022</u>	<u>Desember/December 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Kas	487	574	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third party banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	50.408	68.534	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.749	10.467	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	5.229	10.821	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank National Nobu Tbk	4.950	3.362	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	2.273	1.473	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.402	242	<i>PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	843	213	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	446	417	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<u>82.300</u>	<u>95.529</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	4.196	767	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Central Asia Tbk	345	315	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	194	192	<i>PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
	<u>4.735</u>	<u>1.274</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Commonwealth	8.780	10.086	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Central Asia Tbk	32	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>8.812</u>	<u>10.086</u>	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	97	97	<i>PT Bank Commonwealth</i>
	<u>97</u>	<u>97</u>	
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	455	436	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Central Asia Tbk	21	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>476</u>	<u>436</u>	
Jumlah kas pada bank pihak ketiga	<u>96.420</u>	<u>107.422</u>	<i>Total cash in third party banks</i>
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			<i>Time deposits in third party banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.070.000	1.070.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	20.000	15.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>1.090.000</u>	<u>1.085.000</u>	<i>Total time deposits in third party banks</i>
Jumlah deposito berjangka di bank pihak ketiga	<u>1.090.000</u>	<u>1.085.000</u>	
Kas dan setara kas	<u>1.186.907</u>	<u>1.192.996</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>1.186.907</u>	<u>1.192.996</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:			<i>The interest rate per annum for time deposits as follow:</i>
	<u>Maret/March 2022</u>	<u>Desember/December 2021</u>	
Rupiah	1,90% - 3,75%	2,00% - 3,75%	<i>Rupiah</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

Pada tanggal 19 Oktober 2021, entitas anak menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Commonwealth sebesar Rp 140.000 juta, dengan bunga 3,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2022.

On 19 October 2021, the subsidiary placed time deposits in PT Bank Commonwealth amounting to Rp 140,000 million, bearing interest at 3.75% per annum, and with maturity date on 9 May 2022.

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perseroan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 20.000 juta, dengan bunga 2,50% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2022.

On 23 February 2022, the Company placed time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 20,000 million, bearing interest at 2.50% per annum, and with maturity date on 23 August 2022.

6. PIUTANG USAHA DAN NONUSAHA

6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2022</u>	<u>Desember/December 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	996.755	1.002.174	<i>Third parties</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(27.028)	(24.028)	<i>Less: provision for impairment</i>
	<u>969.727</u>	<u>978.146</u>	
Piutang nonusaha dari pihak ketiga	11.444	15.795	<i>Non-trade receivables from third parties</i>
	<u>981.171</u>	<u>993.941</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2022</u>	<u>Desember/December 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	550.752	535.546	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	290.576	296.497	<i>1-30 days</i>
31-180 hari	100.508	110.577	<i>31-180 days</i>
180-360 hari	27.891	35.526	<i>180-360 days</i>
	<u>969.727</u>	<u>978.146</u>	

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2022</u>	<u>Desember/December 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	966.897	976.942	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.830	1.204	<i>US Dollar</i>
	<u>969.727</u>	<u>978.146</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Pada tanggal 31 Maret 2022, piutang usaha sebesar Rp 350.545 juta (31 Desember 2021: Rp 350.545 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

As of 31 March 2022, trade receivables totaling to Rp 350,545 million (31 December 2021: Rp 350,545 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Desember/December 2021	In millions of Rupiah
Barang jadi	977.629	1.008.244	Finished goods
Barang dalam pengolahan	4.917	3.375	Work in process
Barang dalam perjalanan	55.023	182.088	Inventories in transit
Bahan baku, bahan pengepakan dan bahan habis pakai	290.081	230.838	Raw materials, packaging materials and consumables
	<u>1.327.650</u>	<u>1.424.545</u>	
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto	(12.826)	(7.461)	Net realizable value write-downs
	<u><u>1.314.824</u></u>	<u><u>1.417.084</u></u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Desember/December 2021	In millions of Rupiah
Saldo awal	7.461	4.585	Beginning balance
Penambahan	5.365	2.876	Addition
Pemulihan	-	-	Reversal
Saldo akhir	<u><u>12.826</u></u>	<u><u>7.461</u></u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 645.269 juta dan Rp 645.269 juta.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 645,269 million and Rp 645,269 million, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2022, persediaan sebesar Rp 474.056 juta (31 Desember 2021: Rp 474.056 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

As of 31 March 2022, inventories totaling to Rp 474,056 million (31 December 2021: Rp 474,056 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Desember/December 2021	In millions of Rupiah
Uang muka jangka pendek:			Short-term advance payments:
Uang muka pembelian persediaan	265.498	179.614	Advance for merchandise inventory purchases
Uang muka pembelian selain persediaan	44.033	36.080	Advance for non-merchandise purchases
	<u><u>309.531</u></u>	<u><u>215.694</u></u>	
Uang muka jangka panjang:			Long-term advance payments:
Uang muka pembangunan aset tetap	-	2.992	Advance for constructions of fixed assets

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Entitas asosiasi Grup adalah PT NHF Diamond Indonesia, yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas di Indonesia. Entitas asosiasi didirikan di bulan Juli 2018 dan telah beroperasi secara komersial di bulan Juli 2020. Grup memiliki 49% kepemilikan pada entitas asosiasi.

The Group's associate is PT NHF Diamond Indonesia, which is engaged in processing and preservation of meat and poultry products in Indonesia. The associate was established in July 2018 and has commenced its commercial operation in July 2020. The Group has 49% ownership interest in the associate. For the year ended

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE
(Continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, bagian Grup atas rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi adalah masing-masing sebesar Rp 927 juta dan Rp 10.807 juta.

31 March 2022 and 31 December 2021, the Group's share in the associate's loss and other comprehensive income were Rp 927 million and Rp 10,807 million, respectively.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Maret/March 2022						
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Surplus revaluasi (Catatan 3d)/ Revaluation surplus (Note 3d)	Saldo akhir/ Ending balance	In millions of Rupiah
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian						Cost/Revalued amount
Tanah	987.640	-	-	-	987.640	Land
Bangunan dan perbaikan	560.679	-	-	-	560.679	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	611.064	4.759	(4.805)	-	611.018	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan perabot	320.653	2.328	-	-	322.981	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	329.687	12.147	(21.548)	-	320.286	Motor vehicles
Lemari pendingin	166.959	3.646	-	-	170.605	Freezers
Aset tetap dalam pembangunan	453.647	91.234	-	-	544.881	Assets under construction
	<u>3.430.329</u>	<u>114.114</u>	<u>(26.353)</u>	<u>-</u>	<u>3.518.090</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan	(185.240)	(6.793)	-	-	(192.033)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(479.825)	(8.809)	4.805	-	(483.829)	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan perabot	(238.662)	(7.875)	-	-	(246.537)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(284.983)	(4.577)	2.427	-	(287.133)	Motor vehicles
Lemari pendingin	(133.864)	(4.270)	1.498	-	(136.636)	Freezers
	<u>(1.322.574)</u>	<u>(32.324)</u>	<u>8.730</u>	<u>-</u>	<u>(1.346.168)</u>	
Jumlah tercatat	<u>2.107.755</u>				<u>2.171.922</u>	Carrying amount
Desember/December 2021						
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Penurunan revaluasi/ Revaluation decrease	Saldo akhir/ Ending balance	In millions of Rupiah
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian						Cost/Revalued amount
Tanah	978.084	9.556	-	-	987.640	Land
Bangunan dan perbaikan	429.491	31.920	99.268	-	560.679	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	578.714	33.695	(1.345)	-	611.064	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan perabot	291.460	27.366	1.827	-	320.653	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	308.674	28.371	(7.358)	-	329.687	Motor vehicles
Lemari pendingin	159.078	12.038	(4.157)	-	166.959	Freezers
Aset tetap dalam pembangunan	334.064	221.835	(102.252)	-	453.647	Assets under construction
	<u>3.079.565</u>	<u>364.781</u>	<u>(14.017)</u>	<u>-</u>	<u>3.430.329</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan	(161.224)	(24.016)	-	-	(185.240)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(444.634)	(36.536)	1.345	-	(479.825)	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan perabot	(209.936)	(29.807)	1.081	-	(238.662)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(280.051)	(16.573)	11.641	-	(284.983)	Motor vehicles
Lemari pendingin	(120.849)	(17.167)	4.152	-	(133.864)	Freezers
	<u>(1.216.694)</u>	<u>(124.099)</u>	<u>18.219</u>	<u>-</u>	<u>(1.322.574)</u>	
Jumlah tercatat	<u>1.862.871</u>				<u>2.107.755</u>	Carrying amount

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Pada 1 Januari 2020, aset sewa pembiayaan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 77.497 direklasifikasi ke aset hak-guna.

On 1 January 2020, assets under financial lease with carrying amount of Rp 77,497 was reclassified to right-of-use assets.

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Desember/December 2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Beban pokok penjualan	20.191	78.741	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan dan distribusi	8.613	32.793	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban administrasi	3.520	12.565	<i>Administrative expenses</i>
	<u>32.324</u>	<u>124.099</u>	

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Desember/December 2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Biaya perolehan	4.218	28.486	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(4.188)	(28.356)	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	<u>30</u>	<u>130</u>	<i>Carrying amount</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	(679)	(4.800)	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	<u>(649)</u>	<u>(4.670)</u>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>
Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Tanah	12.060	8.924	<i>Land</i>
Bangunan dan perbaikan	456.969	381.284	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	75.852	63.439	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>544.881</u>	<u>453.647</u>	
Persentase penyelesaian	75% - 97%	75% - 95%	<i>Completion percentage</i>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing – masing kelompok aset pada 2022 dan 2023.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the assets under construction were estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2022 and 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan menyimpulkan bahwa masa manfaat telah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomik di masa depan, dengan mempertimbangkan perubahan merugikan yang tidak terduga atas keadaan atau peristiwa.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Tanah terdaftar dalam tiga puluh enam sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2051. Manajemen memperkirakan bahwa hak guna yang diberikan dalam sertifikat tersebut dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Land is registered under thirty six "Hak Guna Bangunan" (HGB) title certificates which will expire between 2027 to 2051. Management anticipates that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 804.281 juta dan Rp 804.281 juta.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 804,281 million and Rp 804,281 million, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 saldo sebesar Rp 20.499 juta dan Rp 3.128 juta masih terutang untuk pembelian aset tetap.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, balances amounting to Rp 20,499 million and Rp 3,128 million, remained unpaid for purchases of certain fixed assets.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 840.798 juta dan Rp 802.222 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sebagian tanah dengan nilai revaluasi Rp 98.958 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

Sejak tahun 2017, tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3d). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas *input* dalam teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah dan bangunan sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah.

Jumlah revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2020. Penilaian dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan, yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2021. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Maret 2022 akan menjadi Rp 239.791 juta (31 Desember 2021: Rp 239.791 juta). Manajemen telah menilai bahwa nilai wajar tanah pada tanggal 31 Maret 2022 tidak berbeda secara material dari hasil penilaian terakhir.

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 840,798 million and Rp 802,222 million, respectively.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, part of land at revalued amount of Rp 98,958 million were pledged as collateral for the bank loans (Note 14).

Since 2017, land is measured under the revaluation model (Note 3d). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used. The revaluation techniques used is comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.

The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2020. The valuation was prepared by KJPP Susan Widjojo & Rekan, which is included in its report dated 29 March 2021. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 March 2022 would be Rp 239,791 million (31 December 2021: Rp 239,791 million). Management has assessed that the fair value of land as of 31 March 2022 did not materially differ from the last appraised value.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Dalam jutaan Rupiah	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machines	Tanah/ Land	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Jumlah/ Total	In millions of Rupiah
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Saldo per 1 Januari 2022	7.513	27.280	6.988	21.519	63.300	Balance at 1 January 2022
Penambahan selama tahun berjalan	6.904	-	697	13.837	21.438	Additions for the year
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	-	-	Reclassification to fixed assets
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(361)	(1.602)	(172)	(2.589)	(4.724)	Depreciation charge for the year
Saldo per 31 Maret 2022	14.056	25.678	7.513	32.767	80.014	Balance at 31 March 2022
Dalam jutaan Rupiah	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machines	Tanah/ Land	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Jumlah/ Total	In millions of Rupiah
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Saldo per 1 Januari 2021	6.329	33.687	8.996	21.220	70.232	Balance at 1 January 2021
Penambahan selama tahun berjalan	5.043	-	641	13.151	18.835	Additions for the year
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	(4.332)	(4.332)	Reclassification to fixed assets
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(3.859)	(6.407)	(2.649)	(8.520)	(21.435)	Depreciation charge for the year
Saldo per 31 Desember 2021	7.513	27.280	6.988	21.519	63.300	Balance at 31 December 2021

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Desember/December 2021	In millions of Rupiah
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Jangka pendek	14.485	22.392	Current
Jangka panjang	28.280	15.562	Non-current
	<u>42.765</u>	<u>37.954</u>	
Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Desember/December 2021	In millions of Rupiah
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	325	2.685	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	4.724	21.435	Depreciation of right-of-use assets
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa	8	3.562	Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah	-	-	Expenses relating to low value lease liabilities
Beban terkait liabilitas sewa dengan jangka pendek	15.730	32.184	Expenses relating to short-term lease liabilities

Beberapa transaksi sewa tanah dan bangunan mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi oleh Grup sebelum berakhirnya periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan tersebut jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendaliannya.

Some leases of land and buildings contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022			In millions of Rupiah
	Lisensi piranti lunak komputer/ Computer software license	Biaya pembaruan hak atas tanah/Cost of renewal of land rights	Jumlah/Total	
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	37.629	12.488	50.117	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	Additions
Saldo akhir	<u>37.629</u>	<u>12.488</u>	<u>50.117</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo awal	(5.581)	(1.561)	(7.142)	Beginning balance
Beban amortisasi	(770)	(156)	(926)	Amortization expense
Saldo akhir	<u>(6.351)</u>	<u>(1.717)</u>	<u>(8.068)</u>	Ending balance
Jumlah tercatat neto	<u>31.278</u>	<u>10.771</u>	<u>42.049</u>	Net carrying amount
Dalam jutaan Rupiah	Desember/December 2021			In millions of Rupiah
	Lisensi piranti lunak komputer/ Computer software license	Biaya pembaruan hak atas tanah/Cost of renewal of land rights	Jumlah/Total	
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	25.982	12.488	38.470	Beginning balance
Penambahan	11.647	-	11.647	Additions
Saldo akhir	<u>37.629</u>	<u>12.488</u>	<u>50.117</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo awal	(2.728)	(937)	(3.665)	Beginning balance
Beban amortisasi	(2.853)	(624)	(3.477)	Amortization expense
Saldo akhir	<u>(5.581)</u>	<u>(1.561)</u>	<u>(7.142)</u>	Ending balance
Jumlah tercatat neto	<u>32.048</u>	<u>10.927</u>	<u>42.975</u>	Net carrying amount

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

13. UTANG USAHA DAN NONUSAHA

13. TRADE AND NON-TRADE PAYABLES

Utang usaha dan nonusaha terdiri dari:

Trade and non-trade payables comprise of the following:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Desember/December 2021	In millions of Rupiah
Pihak ketiga	921.247	946.044	Third parties
Pihak berelasi	81.161	81.957	Related parties
	<u>1.002.408</u>	<u>1.028.001</u>	
Utang usaha dari pembelian barang terdiri dari:			<i>Trade payables arising from purchases of goods consists of the following:</i>
Pihak ketiga	611.670	716.697	Third parties
Pihak berelasi	81.161	81.957	Related parties
	<u>692.831</u>	<u>798.654</u>	
Utang nonusaha dan beban akrual:			<i>Non-trade payables and accruals:</i>
Utang lain-lain selain dari persediaan	115.172	94.301	<i>Other payables non-merchandise</i>
Beban akrual promosi	107.853	76.130	<i>Accrued promotions</i>
Utang lain-lain dari pembelian suku cadang	52.155	14.145	<i>Other payables from purchases of spareparts</i>
Utang lain-lain dari pembelian aset tetap	20.499	3.128	<i>Other payables from purchases of fixed assets</i>
Royalti	3.940	12.103	Royalty
Pengangkutan	2.386	2.367	Freight
Beban akrual jasa profesional	444	-	<i>Accrued professional fees</i>
Utilitas	413	10.125	Utilities
Lain-lain	6.715	17.048	Others
	<u>309.577</u>	<u>229.347</u>	
	<u>1.002.408</u>	<u>1.028.001</u>	

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Desember/December 2021	In millions of Rupiah
Rupiah	575.096	518.042	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	98.577	194.203	US Dollar
Poundsterling Britania Raya	9.720	5.043	Great Britain Poundsterling
Euro	6.693	65.114	Euro
Dolar Singapura	2.745	3.743	Singapore Dollar
Dolar Australia	-	12.454	Australian Dollar
Dolar New Zealand	-	55	New Zealand Dollar
	<u>692.831</u>	<u>798.654</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Desember/December 2021	In millions of Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 150.000 juta dan USD 38 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha, persediaan dan aset tetap; dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun; jatuh tempo pada 10 November 2022			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Maximum loan facility of Rp 150,000 million and USD 38 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables, inventories, and fixed assets; bearing interest at an annual rate of 8.50 % per annum; due on 10 November 2022</i>
PT Bank Central Asia, Tbk Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 300.000 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha dan persediaan; dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun; jatuh tempo pada 12 Desember 2022			<i>PT Bank Central Asia, Tbk Maximum loan facility of Rp 300,000 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables and inventories; bearing interest at an annual rate of 8.50% per annum; due on 12 December 2022</i>
Suku bunga tahunan dari pinjaman yang disebutkan di atas	-	8,75%	<i>Annual interest rates of the above-mentioned loans</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

Perjanjian utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia, Tbk mencakup pembatasan atas perolehan utang baru dan persyaratan rasio lancar masing-masing minimum 1,2 dan 0, rasio solvabilitas, yaitu rasio utang terhadap ekuitas masing-masing maksimum 2,33 dan 1, serta rasio debt service coverage masing-masing minimum 1,5 dan 1, yang dihitung dengan basis utang berbunga. Grup telah mematuhi persyaratan pembatasan tersebut dengan memperoleh persetujuan dari bank dalam hal Grup memperoleh utang bank baru. Grup juga telah memenuhi semua persyaratan rasio solvabilitas tersebut.

The bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia, Tbk include restriction to obtain new loan and requirements of current ratio of minimum 1.2 and 0, respectively, solvency ratios, comprising of debt to equity ratio of maximum 2.33 and 1, respectively, and debt service coverage ratio of minimum 1.5 and 1, respectively, calculated on the basis of interest-bearing debt. The Group has complied with such restriction by way of obtaining approvals from the banks in case the Group obtains new bank loans. The Group also has complied with the solvency ratios requirements.

15. OBLIGASI KONVERSI

15. CONVERTIBLE BOND

Pada tanggal 11 Juli 2019, Perseroan melakukan perjanjian obligasi konversi dengan Anderson Investment Pte. Ltd., dengan nilai pokok sebesar Rp 1.065.000 juta, dengan tujuan untuk memperoleh pendanaan tambahan. Obligasi konversi wajib dikonversi menjadi 12,234% modal saham dilusian yang ditempatkan secara penuh pada tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia, atau sebaliknya akan dilunasi seluruhnya sebesar nilai pokok ditambah *redemption premium* 13,8% per tahun, dalam jangka waktu 10 hari kerja sejak kesepakatan kedua belah pihak untuk menghentikan perjanjian obligasi konversi atau maksimum 12 bulan sejak tanggal perjanjian obligasi konversi. Pemegang saham Perseroan menjaminkan 348.925.000 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 untuk penerbitan obligasi konversi tersebut.

On 11 July 2019, the Company has entered into a convertible bond subscription agreement with Anderson Investment Pte. Ltd., for a principal amount of Rp 1,065,000 million, for the purpose of obtaining additional financing. The convertible bond is mandatorily converted into 12.234% of fully diluted issued share capital upon the date of listing in Indonesia Stock Exchange, or otherwise is redeemable in full at principal amount plus a redemption premium of 13.8% per annum, within 10 business days after both parties agree to cancel the convertible bond subscription agreement or at the maximum 12 months from the date of the convertible bond subscription agreement. The Company's shareholder pledged 348,925,000 of the Company's shares at par value of Rp 100 for the issuance of the convertible bond.

Perjanjian obligasi konversi mencakup beberapa pembatasan, di antaranya perolehan dan penerbitan utang baru, pembagian dividen, penerbitan saham selain untuk tujuan pencatatan di Bursa Efek Indonesia.

The convertible bond subscription agreement includes certain limitations, among others obtaining or issuing new loan, dividends distributions, issuance of shares other than for the purpose of listing in Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2020, sebagaimana diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dalam akta notaris No. 86 tanggal 24 Maret 2020, obligasi telah dikonversi menjadi saham yang ditempatkan dan disetor secara penuh sebesar 12,234% atau sebesar 1.158.359.000 saham (Catatan 17).

Based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting of Board of Commissioners dated 13 March 2020, whereas notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in notary deed No. 86 dated 24 March 2020, the convertible bond has been converted into 12.234% or 1,158,359,000 of issued and paid up share capital (Note 17).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Imbalan kerja terdiri dari:

Employee benefits comprise of the following:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Desember/December 2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Imbalan pascakerja	150.594	150.950	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan jasa jangka panjang	12.755	4.902	<i>Long service benefits</i>
	<u>163.349</u>	<u>155.852</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Grup diharuskan untuk menyediakan sejumlah imbalan pascakerja kepada karyawannya ketika masa kerjanya dihentikan atau ketika pensiun. Imbalan ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan kerja atau pensiun.

Pada tahun 2021, Grup mengamendemen formula imbalan sesuai dengan formula yang ditetapkan dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan peraturan pelaksanaannya. Penurunan kewajiban imbalan pasti akibat amendemen program dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Post-employment benefits

In accordance with Labor Law No. 13/2003, the Group are required to provide certain post-employment benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

In 2021, the Group amended the benefits formula pursuant to formula set out in Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation. The reduction in defined benefit obligation as a result of the plan amendment is accounted for as past service cost.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan mencatatkan 9.468.359.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia, termasuk 100.000.000 lembar saham yang ditawarkan ke publik, sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham dan diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dalam akta notaris No. 86 tanggal 24 Maret 2020.

Pada tanggal 16 Maret 2020, Anderson Investment Pte. Ltd membeli 734.365.964 lembar saham dari para pemegang saham individu Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam surat No. DU/L-050/OJK/III/2020.

Dengan demikian, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

On 22 January 2020, the Company listed 9,468,359,000 shares in the Indonesia Stock Exchange, include 100,000,000 shares offered to public, whereas it had been approved by the shareholders and had been notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in notary deed No. 86 dated 24 March 2020.

On 16 March 2020, Anderson Investment Pte. Ltd purchased 734,365,964 shares from the Company's individual shareholders as stated in the letter No. DU/L-050/OJK/III/2020.

Accordingly, the Company's shareholding as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	3.752.768.286	93.819.207.150	39,63
Kenneth Chen	2.093.177.530	52.329.438.250	22,11
Anderson Investment Pte. Ltd	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99
Chen Wai Sioe	971.832.425	24.295.810.625	10,26
Astrawati Aluwi	657.855.795	16.446.394.875	6,95
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5% / each below 5%)	100.000.000	2.500.000.000	1,06
	<u>9.468.359.000</u>	<u>236.708.975.000</u>	<u>100,00</u>

Kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	<u>3.752.768.286</u>	<u>93.819.207.150</u>	<u>39,63</u>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Desember/December 2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Penawaran saham perdana, 100.000.000 saham pada Januari 2020 (Catatan 1b)	89.000	89.000	<i>Initial public offering, 100,000,000 shares in January 2020 (Note 1b)</i>
Penerbitan 1.158.359.000 saham dari obligasi dari konversi obligasi konversi (Catatan 15)	1.036.041	1.036.041	<i>Issuance of 1,158,359,000 shares from conversion of convertible bond (Note 15)</i>
Biaya emisi saham, neto	(44.423)	(44.423)	<i>Share issuance cost, net</i>
	<u>1.080.618</u>	<u>1.080.618</u>	

19. PENCADANGAN SALDO LABA

19. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Agustus 2021 (akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 68) menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2020 atau sebesar Rp 41.118 juta sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 August 2021 (notarial deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No.68) the Company established a statutory reserve of 20% of Company's net income of the financial year of 2020 or amounting to Rp 41,118 million in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2020 (akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 11) menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 27,26% dari laba bersih tahun buku 2019 atau sebesar Rp 100.000 juta sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 5 June 2020 (notarial deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No.11) the Company established a statutory reserve of 27.26% of Company's net income of the financial year of 2019 or amounting to Rp 100,000 million in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

20. PENDAPATAN

20. REVENUE

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Maret/March 2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Pendapatan dari penjualan barang:			<i>Revenue from sales of goods:</i>
Lokal	2.010.546	1.599.587	<i>Local</i>
Ekspor	3.597	2.680	<i>Export</i>
	<u>2.014.143</u>	<u>1.602.267</u>	

Dalam tahun 2022 dan 2021, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2022 and 2021, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total revenue.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF REVENUE

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Maret/March 2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Pemakaian bahan baku	449.710	309.273	<i>Raw materials used</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	42.386	36.604	<i>Employees' salaries and other compensation</i>
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	22.064	22.219	<i>Depreciation of fixed assets and right-of-use assets</i>
Beban overhead pabrik lainnya	78.073	58.989	<i>Other factory overhead</i>
Total beban produksi	592.233	427.085	<i>Total production cost</i>
Perubahan saldo barang dalam pengolahan	(1.308)	(392)	<i>Changes in the balance of work in process</i>
Pembelian barang jadi termasuk biaya impor dan biaya handling	981.074	749.345	<i>Purchases of finished goods, including import clearance and handling charges</i>
Perubahan saldo barang jadi	30.616	105.070	<i>Changes in the balance of finished goods</i>
	<u>1.602.615</u>	<u>1.281.108</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

21. COST OF REVENUE (Continued)

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Maret/March 2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Gabungan Koperasi Susu Indonesia	89.073	96.367	<i>Gabungan Koperasi Susu Indonesia</i>

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Maret/March 2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Iklan dan promosi	69.904	78.398	<i>Advertising and promotion</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	59.031	56.645	<i>Employees' salaries and other compensations</i>
Pengangkutan	39.735	28.294	<i>Freight</i>
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	10.851	9.872	<i>Depreciation of fixed assets and right-of-use assets</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	3.513	1.088	<i>Stationery and office supplies</i>
Lisensi dan perizinan	3.298	2.367	<i>License and permits</i>
Perjalanan dan transportasi	1.032	498	<i>Travel and transportation</i>
Asuransi	936	535	<i>Insurance</i>
Royalti	935	790	<i>Royalty</i>
Jasa profesional	718	564	<i>Professional fees</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	238	211	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	140	166	<i>Miscellaneous</i>
	<u>190.331</u>	<u>179.428</u>	

23. BEBAN ADMINISTRASI

23. ADMINISTRATIVE EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Maret/March 2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	83.190	69.123	<i>Employees' salaries and other compensation</i>
Beban sewa	10.210	7.383	<i>Rental expense</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	9.912	7.541	<i>Repair and maintenance</i>
Perjalanan dan transportasi	4.732	3.328	<i>Travel and transportation</i>
Utilitas	4.646	4.620	<i>Utilities</i>
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	4.133	3.153	<i>Depreciation of fixed assets and right-of-use assets</i>
Biaya manajemen	1.388	-	<i>Management fee</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	891	277	<i>Stationery and office supplies</i>
Legal dan lisensi	824	728	<i>Legal and license</i>
Amortisasi aset takberwujud	770	454	<i>Amortization of intangible assets</i>
Jasa profesional	451	851	<i>Professional fees</i>
Asuransi	415	336	<i>Insurance</i>
Biaya administrasi bank	221	186	<i>Bank administration charges</i>
Pelatihan	186	56	<i>Training</i>
Lain-lain	1.681	2.097	<i>Miscellaneous</i>
	<u>123.650</u>	<u>100.133</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Klaim pengembalian pajak:

a. Claim for tax refund:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2022</u>	<u>Desember/December 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Tahun fiskal 2022	5.207	-	<i>Fiscal year 2022</i>
Tahun fiskal 2020	10.685	10.685	<i>Fiscal year 2020</i>
	<u>15.892</u>	<u>10.685</u>	

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Tax payables consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2022</u>	<u>Desember/December 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pajak penghasilan	30.442	30.442	<i>Corporate income tax</i>
Cicilan pajak penghasilan, pasal 25	1.980	2.056	<i>Income tax installment, article 25</i>
	<u>32.422</u>	<u>32.498</u>	

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2022</u>	<u>Desember/December 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	3.021	4.849	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.636	981	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	1.028	536	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 22	180	155	<i>Article 22</i>
Pasal 26	11	525	<i>Article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	11.700	2.758	<i>Value added tax</i>
	<u>17.576</u>	<u>9.804</u>	

c. Saldo pajak tangguhan yang diakui pada akhir tahun dan mutasi selama tahun berjalan terdiri dari:

c. Recognized deferred tax balances at year end, and the movement thereof during the year were comprised of the following:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2022</u>	<u>Desember/December 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	16.388	16.388	<i>Subsidiaries</i>
	<u>16.388</u>	<u>16.388</u>	

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Desember/December 2021</u>	<u>Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss</u>	<u>Perubahan tarif pajak/ Changes of tax rate</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>Maret/March 2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Penyisihan atas retur penjualan	80	-	-	-	80	<i>Provision for sales return</i>
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.641	-	-	-	1.641	<i>Net realizable value write-downs of inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	34.287	-	-	-	34.287	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	(15.928)	-	-	-	(15.928)	<i>Fixed assets</i>
Sewa	(3.692)	-	-	-	(3.692)	<i>Leases</i>
	<u>16.388</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16.388</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	Desember/December 2020	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Perubahan tarif pajak/ Changes of tax rate	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Desember/December 2021	In millions of Rupiah
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:						Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan atas retur penjualan	304	(224)	-	-	80	Provision for sales return
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.008	633	-	-	1.641	Net realizable value write- downs of inventories
Liabilitas imbalan kerja	35.309	(1.095)	3.531	(3.458)	34.287	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(13.272)	(778)	(1.878)	-	(15.928)	Fixed assets
Sewa	(4.652)	1.010	(50)	-	(3.692)	Leases
	<u>18.697</u>	<u>(454)</u>	<u>1.603</u>	<u>(3.458)</u>	<u>16.388</u>	

Aset pajak tanggungan berikut tidak diakui:

The following deferred tax assets have not been recognized:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Desember/December 2021	In millions of Rupiah
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>3.000</u>	<u>5.286</u>	Provision for impairment of trade receivables

Perbedaan temporer yang menghasilkan aset pajak tanggungan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha tidak kedaluwarsa, namun sebelum penyisihan dapat dikurangkan, Grup harus menyediakan bukti bahwa piutang tidak dapat tertagih dan oleh karena itu harus menghapusbukkan saldo tak tertagih.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables does not expire, however before such provision can be deductible the Group must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

Di bulan Mei 2016, entitas anak merevaluasi bangunan, mesin dan peralatan tertentu untuk tujuan perpajakan berdasarkan peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015.

In May 2016, the subsidiaries performed a revaluation of certain buildings, machinery and equipments for fiscal purposes, based on the Minister of Finance's regulation No. 191/PMK.010/2015.

Revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan menghasilkan kenaikan pada basis pajak atas nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 55.355 juta. Entitas anak membayar pajak penghasilan revaluasi sebesar Rp 1.660 juta berdasarkan 3% dari kenaikan pada nilai aset tetap dan mencatat pajak yang dibayarkan sebagai pajak penghasilan kini. Sebagai tambahan, pada 31 Desember 2016 entitas anak mencatat kenaikan pada aset pajak tanggungan atas aset tetap sebesar Rp 13.839 juta sebagai hasil dari kenaikan basis pajak aset tetap karena entitas anak hanya merevaluasi basis pajak dan bukan untuk tujuan akuntansi.

The revaluation of fixed assets for fiscal purposes resulted in an increase in the tax basis carrying amount of the fixed assets by Rp 55,355 million. The subsidiaries paid the revaluation income tax of Rp 1,660 million based on 3% of the increase in value of the fixed assets and recorded the tax paid as current year income tax expense. In addition, as of 31 December 2016 the subsidiaries recorded an increase in the deferred tax asset for fixed assets of Rp 13,839 million which resulted from the increase in the tax basis of fixed assets, as the subsidiaries performed only a tax basis revaluation but not for financial accounting purposes.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

- d. Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan berkurang dari tarif sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, Undang-Undang No. 7/2021 mengubah ketentuan dari Undang-Undang No. 2/2020, bahwa tarif 22% berlaku untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.
- e. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Grup mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Grup disusun dengan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode di mana penentuan tersebut dibuat.

- d. Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provision of Law No. 2/2020, in that the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

- e. Under the taxation laws of Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

25. PIHAK BERELASI

25. RELATED PARTIES

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

- a. Pembelian barang:

- a. Purchases of goods:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Desember/December 2021	In millions of Rupiah
Entitas sepengendali	9.671	63.426	An entity under common control
Entitas asosiasi	25.443	55.865	An associate
Pihak berelasi lainnya	8.316	112.458	Other related party
	<u>43.430</u>	<u>231.749</u>	

- b. Kompensasi personil manajemen kunci

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah komisaris, direktur, dan manajemen senior. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

- b. Key management employees compensation

Key management includes commissioner, director, and senior management. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

25. PIHAK BERELASI (Lanjutan)

25. RELATED PARTIES(Continued)

	Jumlah/Amount		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan distribusi dan beban administrasi)/Percentage from total operating expenses (selling and distribution and administrative expenses)		In millions of Rupiah
	Maret/March 2022	Desember/December 2021	Maret/March 2022	Desember/December 2021	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>					
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	7.978	32.708	2,54%	3,09%	Salaries and other short-term benefits

c. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang:

c. Year-end balances arising from purchases of goods:

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang usaha dan nonusaha terkait/Percentage from respective trade and non-trade payables		In millions of Rupiah
	Maret/March 2022	Desember/December 2021	Maret/March 2022	Desember/December 2021	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>					
Utang usaha (Catatan 13):					Trade payables (Note 13):
Entitas sepengendali	45.043	48.699	4,49%	4,74%	An entity under common control
Pihak berelasi lainnya	27.510	22.920	2,74%	2,23%	Other related party
Entitas asosiasi	8.608	10.338	0,86%	1,01%	An associate
	81.161	81.957	8,09%	7,98%	

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Jenis transaksi/Nature of transaction	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Nuansa Alam Abadi	Pembelian barang/Purchase of goods	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder
PT Indogourmet Selaras	Pembelian barang/Purchase of goods	Pihak berelasi lainnya – dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali/Other related party – controlled by close family member of the controlling shareholder
PT NHF Diamond Indonesia	Pembelian barang/Purchases of goods	Entitas asosiasi dari entitas anak/An associate of a subsidiary
Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/ Salaries and other short-term benefits	Personil manajemen kunci/Key management personnel

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang dan memonitor secara berkesinambungan saldo piutang.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa ada pelanggan individu yang signifikan.

Jumlah akhir dari eksposur atas risiko kredit untuk aset keuangan setara dengan jumlah tercatatnya, sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Desember/December 2021
Kas di bank dan setara kas	1.186.420	1.192.422
Deposito berjangka	160.000	140.000
Piutang usaha dan nonusaha	981.171	993.941
Deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya)	2.902	2.554
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	4.289	3.859
	<u>2.334.782</u>	<u>2.332.776</u>

Penurunan nilai

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha pada tanggal-tanggal pelaporan:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022		Desember/December 2021	
	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment
Belum jatuh tempo	554.407	(3.655)	538.796	(3.250)
Jatuh tempo 1 – 30 hari	291.082	(506)	296.947	(450)
Jatuh tempo 31 – 180 hari	101.787	(1.279)	111.714	(1.137)
Jatuh tempo 180 – 360 hari	49.479	(21.588)	54.717	(19.191)
	<u>996.755</u>	<u>(27.028)</u>	<u>1.002.174</u>	<u>(24.028)</u>

Financial instruments

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customer.

The ultimate amount of exposure to credit risk for financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

In millions of Rupiah
Cash in banks and cash equivalents
Time deposits
Trade and non-trade receivables
Other deposits (recorded as part of other current assets)
Refundable deposits

Impairment exposure

The aging of trade receivables was as follows at reporting dates:

In millions of Rupiah
Not past due
Past due 1 – 30 days
Past due 31 – 180 days
Past due 180 – 360 days

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Penurunan nilai

Impairment exposure

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 31 March 2022 and 31 December 2021:

		Maret/March 2022			
		Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>					<i>In millions of Rupiah</i>
Belum jatuh tempo	0,7%	554.407	(3.655)		<i>Not past due</i>
Jatuh tempo 1 – 30 hari	0,2%	291.082	(506)		<i>Past due 1 – 30 days</i>
Jatuh tempo 31 – 180 hari	1,3%	101.787	(1.279)		<i>Past due 31 – 180 days</i>
Jatuh tempo 180 – 360 hari	43,6%	49.479	(21.588)		<i>Past due 180 – 360 days</i>
		<u>996.755</u>	<u>(27.028)</u>		

		Desember/December 2021			
		Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>					<i>In millions of Rupiah</i>
Belum jatuh tempo	0,6%	538.796	(3.250)		<i>Not past due</i>
Jatuh tempo 1 – 30 hari	0,2%	296.947	(450)		<i>Past due 1 – 30 days</i>
Jatuh tempo 31 – 180 hari	1,0%	111.714	(1.137)		<i>Past due 31 – 180 days</i>
Jatuh tempo 180 – 360 hari	35,1%	54.717	(19.191)		<i>Past due 180 – 360 days</i>
		<u>1.002.174</u>	<u>(24.028)</u>		

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	Maret/March 2022	Desember/December 2021	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>			<i>In millions of Rupiah</i>
Saldo per 1 Januari	(24.028)	(25.087)	<i>Balance at 1 January</i>
Jumlah yang dihapus	-	5.953	<i>Amounts written off</i>
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	(3.000)	(4.894)	<i>Net remeasurement of impairment provision</i>
	<u>(27.028)</u>	<u>(24.028)</u>	

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan terdukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Informasi tersebut termasuk informasi dan analisis informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko kredit (Lanjutan)

Kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian diminimalisasi.

Credit risk (Continued)

The Group's cash in banks, cash equivalents, and time deposits are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan menyerahkan kas dan aset keuangan lain. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 450.000 juta dan USD 38 juta (31 Desember 2021: Rp 450.000 juta dan USD 38 juta) yang tersedia sampai dengan tanggal 12 Desember 2022 dan 11 November 2022 (31 Desember 2021: 12 Desember 2022 dan 10 November 2022).

As of 31 March 2022, the Group had unused borrowings totaling Rp 450,000 million and USD 38 million (31 December 2021: Rp 450,000 million and USD 38 million) which are available through 12 December 2022 and 11 November 2022 (31 December 2021: 12 December 2022 and 10 November 2022).

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				In millions of Rupiah
		Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
31 Maret 2022						
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha dan nonusaha	1.002.408	1.002.408	1.002.408	-	-	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	42.765	46.637	26.370	14.144	6.123	Lease liabilities
	<u>1.045.173</u>	<u>1.049.045</u>	<u>1.028.778</u>	<u>14.144</u>	<u>6.123</u>	
31 Desember 2021						
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha dan nonusaha	1.028.001	1.028.001	1.028.001	-	-	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	37.954	45.015	24.722	11.031	9.262	Lease liabilities
	<u>1.065.955</u>	<u>1.073.016</u>	<u>1.052.723</u>	<u>11.031</u>	<u>9.262</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs dan tingkat bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai dari instrument keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang berterima, sementara mengoptimalisasi imbal hasil.

Risiko mata uang

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Euro. Grup mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS dan Euro pada kurs spot, jika diperlukan.

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS dan Euro adalah sebagai berikut:

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company and its subsidiaries' functional currency, primarily the US Dollar and Euro. The Group manages the overall risk by buying US Dollar and Euro at spot rates, when necessary.

The Group net exposure to the US Dollar and Euro is as follows:

	Maret/March 2022			
	Euro/Euro	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas	550.622	330.028	13.547	Cash
Aset lancar lainnya	-	202.271	2.902	Other current asset
Piutang usaha dan nonusaha	-	197.251	2.830	Trade and non-trade receivables
Utang usaha dan nonusaha	(418.248)	(6.869.973)	(105.270)	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	(432.882)	(675.724)	(16.624)	Lease liabilities
Eksposur neto	<u>(300.508)</u>	<u>(6.816.147)</u>	<u>(102.615)</u>	Net exposure

	Desember/December 2021			
	Euro/Euro	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas	625.419	89.300	11.360	Cash
Aset lancar lainnya	-	179.104	2.555	Other current asset
Piutang usaha dan nonusaha	-	84.378	1.204	Trade and non-trade receivables
Utang usaha dan nonusaha	(4.162.398)	(13.822.805)	(264.364)	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	(432.882)	(766.790)	(17.922)	Lease liabilities
Eksposur neto	<u>(3.969.861)</u>	<u>(14.236.813)</u>	<u>(267.167)</u>	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, sebagai berikut:

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, as follows:

	Maret/March 2022	Desember/December 2021	In full Rupiah
Dalam Rupiah penuh			
Dolar Amerika Serikat	Rp 14.349	Rp 14.269	US Dollar
Euro	Rp 16.003	Rp 16.127	Euro

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko mata uang (Lanjutan)

Currency risk (Continued)

Melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro sebesar 1% dan 9% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Euro yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

A weakening of the Rupiah, against the US Dollar and Euro by 1% and 9% at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Grup memiliki utang bank dengan suku bunga tetap, dan oleh karena itu Grup terekspos risiko atas perubahan nilai wajar utang bank. Meski demikian, utang bank diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga dampak perubahan nilai wajar tidak mempengaruhi laba rugi atau ekuitas.

The Group has fixed-rate loans, and thus the Group is exposed to risk of change in fair value of the loans. However, loans are measured at amortized cost, so that changes in fair value do not affect profit or loss or equity.

Manajemen risiko modal

Capital risk management

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mendukung kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2022 and 31 Desember 2021, rasio utang terhadap modal masing-masing adalah 24,90% dan 25,46%.

The Group monitors capital on the basis and debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 March 2022 and 31 December 2021, debt to equity ratio was 24.90% and 25.46%, respectively.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Maret/March 2022</u>	<u>Desember/December 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Total liabilitas	1.272.126	1.277.906	Total liabilities
Total ekuitas	5.108.560	5.019.381	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>24,90%</u>	<u>25,46%</u>	Debt to equity ratio

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham berdasarkan data berikut ini:

The computation of earnings per share is based on the following data:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022	Maret/March 2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	87.835	36.125	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam jutaan lembar saham)	9.468	9.468	<i>Weighted average of total outstanding/ issued shares for basic earning per share computation (in millions of shares)</i>
Laba per saham dasar dan dilusian	9	4	<i>Basic and diluted earnings per share</i>

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham dilusian.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of diluted earnings per share.

28. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

28. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Rekonsiliasi mutasi liabilitas dengan arus kas dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of movement of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/ December 2021	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes		31 Maret/ March 2022	<i>In millions of Rupiah</i>
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas sewa	37.954	(22.475)	27.478	(192)	42.765	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	-	-	-	-	-	<i>Bank loans</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	37.954	(22.475)	27.478	(192)	42.765	<i>Total liabilities from financing activities</i>

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/ December 2020	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 2021	<i>In millions of Rupiah</i>
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas sewa	43.887	(20.301)	18.835	(4.467)	37.954	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	40.000	(40.000)	-	-	-	<i>Bank loans</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	83.887	(60.301)	18.835	(4.467)	37.954	<i>Total liabilities from financing activities</i>

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen usaha yang diklasifikasikan berdasarkan produk utama, yaitu, produk bermerek dan produk tidak bermerek. Tidak ada penjualan antar segmen selama tahun berjalan.

The Group categorizes its businesses into two business segments that are classified based on key products, namely, branded and non-branded products. There is no inter-segment sales during the year.

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Informasi mengenai segmen usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Group business segments for the year ended 31 March 2022 and 2021, are presented as follows:

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2022			In millions of Rupiah
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non-branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan				Revenue
Pihak eksternal	1.825.799	188.344	2.014.143	External customers
Beban pokok penjualan	(1.447.805)	(154.810)	(1.602.615)	Cost of revenue
Laba bruto			411.528	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi			(190.331)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(123.650)	Administrative expenses
Laba selisih kurs, neto			(1.874)	Currency exchange gain, net
Pendapatan lainnya			15.253	Other income
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(3.000)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya			-	Other expenses
Pendapatan keuangan			6.571	Finance income
Bagian rugi dari entitas asosiasi			(927)	Share of loss of an associate
Beban keuangan			(472)	Finance costs
Laba sebelum pajak			113.098	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(23.919)	Income tax expense
Laba			89.179	Profit

Dalam jutaan Rupiah	Maret/March 2021			In millions of Rupiah
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non-branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan				Revenue
Pihak eksternal	1.454.149	148.118	1.602.267	External customers
Beban pokok penjualan	(1.150.022)	(131.086)	(1.281.108)	Cost of revenue
Laba bruto			321.159	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi			(179.428)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(100.133)	Administrative expenses
Laba selisih kurs, neto			1.452	Currency exchange gain, net
Pendapatan lainnya			1.835	Other income
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(3.600)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya			(70)	Other expenses
Pendapatan keuangan			9.072	Finance income
Bagian rugi dari entitas asosiasi			(2.740)	Share of loss of an associate
Beban keuangan			(953)	Finance costs
Laba sebelum pajak			46.594	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(9.523)	Income tax expense
Laba			37.071	Profit

Informasi Geografis

Geographical Information

	Maret/March 2022			Maret/March 2021			
	Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia	Total	Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia	Total	
Pendapatan							Revenue
Produk bermerek	1.822.202	3.597	1.825.799	1.451.469	2.680	1.454.149	Branded product
Produk tidak bermerek	188.344	-	188.344	148.118	-	148.118	Non-branded products
	<u>2.010.546</u>	<u>3.597</u>	<u>2.014.143</u>	<u>1.599.587</u>	<u>2.680</u>	<u>1.602.267</u>	

30. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

PT Diamond Cold Storage (“entitas anak”) melakukan perjanjian lisensi merek dagang dengan Associated British Food Plc (“ABF”), pihak ketiga, di mana ABF memberikan entitas anak lisensi sehubungan dengan manufaktur, periklanan dan promosi, distribusi dan penjualan produk berlisensi di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan Ferrero Asia Limited (“FAL”), pihak ketiga, di mana FAL menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produknya di Indonesia. Berdasarkan Pemberitahuan Terminasi atas Perjanjian Distribusi tanggal 31 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi antara entitas anak dan FAL. FAL mengalihkan haknya kepada PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) pada tahun 2018. Dengan demikian, PTFCI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh McCain Foods USA, Inc dan McCain Foods (Canada) (secara kolektif disebut sebagai “MCF”), pihak ketiga, MCF menunjuk PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh PT Elle & Vire International (“EVI”), pihak ketiga, EVI menunjuk PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd (“LKK”), pihak ketiga, di mana LKK menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan PT Mars Symbioscience Indonesia (“MSI”), pihak ketiga, di mana MSI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan PT Wrigley Indonesia (“PWI”), pihak ketiga, di mana PWI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia. Pada tanggal 30 November 2019, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi.

PT Diamond Cold Storage (the “subsidiary”) entered into a trademark license agreement with Associated British Food Plc (“ABF”), a third party, whereby ABF grants the subsidiary a license in connection with manufacturing, advertising and promotion, distribution and sale of the licensed products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with Ferrero Asia Limited (“FAL”), a third party, whereby FAL appoints the subsidiary as the distributor and importer for its products in Indonesia. According to Notice of Termination of Distribution Agreement dated 31 May 2019, both parties agreed to terminate the distribution agreement between the subsidiary and FAL. FAL transferred its rights to PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) on 2018. Accordingly, PTFCI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.

Based on Letter of Appointment issued by McCain Foods USA, Inc and McCain Foods (Canada) (collectively referred to as “MCF”), third parties, MCF appoints PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) as the distributor of its products in Indonesia.

Based on Letter of Appointment issued by PT Elle & Vire International (“EVI”), a third party, EVI appoints PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) as the distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd (“LKK”), a third party, whereby LKK appoints the subsidiary as the non-exclusive distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with PT Mars Symbioscience Indonesia (“MSI”), a third party, whereby MSI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with PT Wrigley Indonesia (“PWI”), a third party, whereby PWI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia. On 30 November 2019, both parties agreed to terminate the distribution agreement.